

BAB IV

STRATEGI KREATIF

IV.I Konsep Verbal

IV.1.1 Judul Ebook “Ngelih? Mangan kuliner khas Tegalan bae yuuh”

Ebook yang berisi mengenai kuliner khas Tegal berjudul “Ngelih? Mangan kuliner khas Tegalan bae yuuh” merupakan buku digital yang berisi mengenai pengetahuan tentang makanan khas Tegal yang menjelaskan mengenai informasi cita rasa makanan, lokasi, serta informasi lainnya, agar target sasaran dapat mengenal kuliner khas Tegal serta mempermudah target sasaran ketika akan mengunjungi Tegal untuk mencoba kuliner khas Tegal.

Dengan adanya buku digital ini diharapkan target sasaran yang dituju dapat mengenal kuliner khas Tegal dan mengerti mengenai apa saja makanan kuliner yang berada di Tegal. Judul ebook “Ngelih? Mangan kuliner khas Tegalan bae yuuh” ini merupakan judul untuk mengajak target untuk mengenal kuliner khas Tegal, judul ini menggunakan bahasa yang tidak formal supaya lebih akrab dengan target dan digunakan agar dapat menggait target sasaran yaitu remaja.

Pada buku digital ini, kuliner yang akan dibahas berupa makanan khas Tegal yaitu 6 makanan berat dan 3 makanan ringan. Makanan tersebut dipilih dengan berbagai hasil observasi dan wawancara dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tegal.

IV.1.2 Konsep Ebook “Ngelih? Mangan kuliner khas Tegalan bae yuuh”

Konsep dari ebook ini yaitu menggunakan konsep ebook yang berisi mengenai foto makanan, informasi makanan mengenai cita rasa makanan, peta lokasi, dan juga harga makanan dan lain-lain. Konsep foto makanan yang disajikan yaitu menampilkan makanan yang disajikan dengan menggunakan pendekatan *food photography* bertujuan agar tekstur dan bentuk makanan tersebut dapat terlihat lebih jelas.

Dalam menentukan media, dalam hal ini penggunaan buku digital memiliki beberapa keunggulan, yaitu dapat menyampaikan lebih daripada sekedar informasi sepiantas, dapat dibawa kemana-mana, dapat dibuka dimana saja dan kapan saja.

IV.1.3 Perancangan Media Utama dan Media Promosi

1. Gaya Bahasa

Seperti yang sudah disebutkan dalam *tone and manner* dalam Bab III, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan menggunakan ragam bahasa santai (casual). Bahasa tulis informal digunakan karena menyesuaikan target sasaran yaitu remaja yang berusia 17-20 tahun. Maka bahasa yang akan disampaikan yaitu bahasa tulis informal yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami, akrab, bersifat santai dan ringan bagi remaja dengan ragam bahasa santai (casual) yang kosakatanya dipenuhi unsur bahasa daerah. Dengan contoh kalimat sebagai berikut : makanan ini khas Tegal, dan sangat unik, karena bumbunya di bikin pakai campuran bahan bodin / singkong.

2. Perancangan Media

Didalam perancangan ebook ini, terdapat beberapa elemen didalamnya, diantaranya sebagai berikut :

- **Media Utama**

Buku digital yang mengenalkan kuliner khas Tegal dengan cara memberikan informasi dengan berjudul “Ngelih? Mangan kuliner khas Tegal bae yuuh

- **Ukuran Ebook**

Ukuran ebook menggunakan ukuran rasio 16:9 yaitu 128mm x 72mm dan dengan format Pdf digunakan agar perletakan dan layout yang telah disusun tidak berantakan dan berubah-ubah menurut ukuran smartphone.

- **Bagian Ebook**

Dalam merancang ebook terdapat beberapa urutan penyusunan agar mudah untuk dibaca yaitu sebagai berikut :

1. Judul buku / cover buku
2. Pendahuluan
3. Daftar isi
4. Deskripsi mengenai kota Tegal
5. Foto makanan yang siap untuk disajikan
6. Cita rasa makanan berupa deskripsi dan ilustrasi sebagai pendukung
7. Jam buka dan tutup
8. Peta lokasi
9. Cover belakang

3. Media Pendukung / Media Promosi

Berdasarkan hasil analisis SWOT pada Bab III bagian Strategi Media, media yang efektif untuk digunakan yaitu instagram ads.

Media pendukung ini digunakan untuk mengarahkan target sasaran untuk mendownload ebook yang akan disebarluaskan, media pendukung yang akan digunakan yaitu melalui sosial media yaitu Instagram Ads atau iklan Instagram.



IV.2 Konsep Visual



Gambar 38 Moodboard Konsep Visual

Sumber : Dokumentasi Pribadi

IV.2.1 Konsep Warna

Berdasarkan teori yang ada dalam Bab II bagian II.6 Teori Desain Digital pada sub bab kesan warna, maka *tone and manner* yang sesuai adalah cenderung lebih mendominasi menggunakan warna hangat yaitu seperti merah, oranye, kuning.

Hal ini karena perancangan ebook ini berkaitan dengan kuliner makanan, maka dalam hal ini warna tidak hanya mempengaruhi kesadaran langsung, namun juga dapat meningkatkan emosional seseorang terhadap selera, maka warna yang akan

digunakan yaitu warna-warna yang dapat membangkitkan atau mempengaruhi nafsu makan target sasaran, target sasaran adalah remaja yang penuh semangat dan keceriaan sehingga warna hangat pun sesuai untuk digunakan dalam perancangan ini.

Hal ini juga sesuai dengan yang sudah dicatat di dalam Bab II bahwa di kawasan kuliner “Tegal laka-laka”, teko poci menjadi logo utamanya. Logo teh poci sendiri adalah seperti sudah menjadi ciri khas bahwa sering ditemui di Tegal, yang berarti bahwa sudah menjadi identitas bagi kota Tegal.

Berikut merupakan beberapa color palette yang digunakan dan *tone and manner* seperti yang diharapkan :



Gambar 39 Warna Palette

IV.2.2 Konsep Font / Tipografi

Dalam merancang ebook ini, akan menggunakan beberapa jenis font yang berfungsi sesuai dengan konsep dalam perancangan ebook. Dari *tone and manner* yang sudah dijelaskan pada Bab III dan di dalam sub bab konsep perancangan media, dalam menyampaikan informasi pengenalan kuliner ini yang sifatnya tidak resmi / tidak *urgent*, maka kesan yang ditimbulkan adalah santai, kesan akrab, efisien, maka jenis font yang akan digunakan yaitu Sans Serif serta Script.



Gambar 40 Tipografi Dalam Ebook

IV.2.3 Konsep Foto

Konsep yang digunakan pada foto makanan yaitu dengan menggunakan jenis pendekatan *food photography* karena *food photography* merupakan teknik memotret makanan menjadi lebih menggoda dan menarik perhatian bagi yang melihatnya. Melalui fotografi makanan ini, maka dapat digunakan untuk menggugah selera bagi yang melihatnya dan dapat menunjukkan setiap tekstur makanan.



Gambar 41 Food Photography makanan khas Tegal

Sumber dokumentasi pribadi

IV.2.4 Konsep Ilustrasi

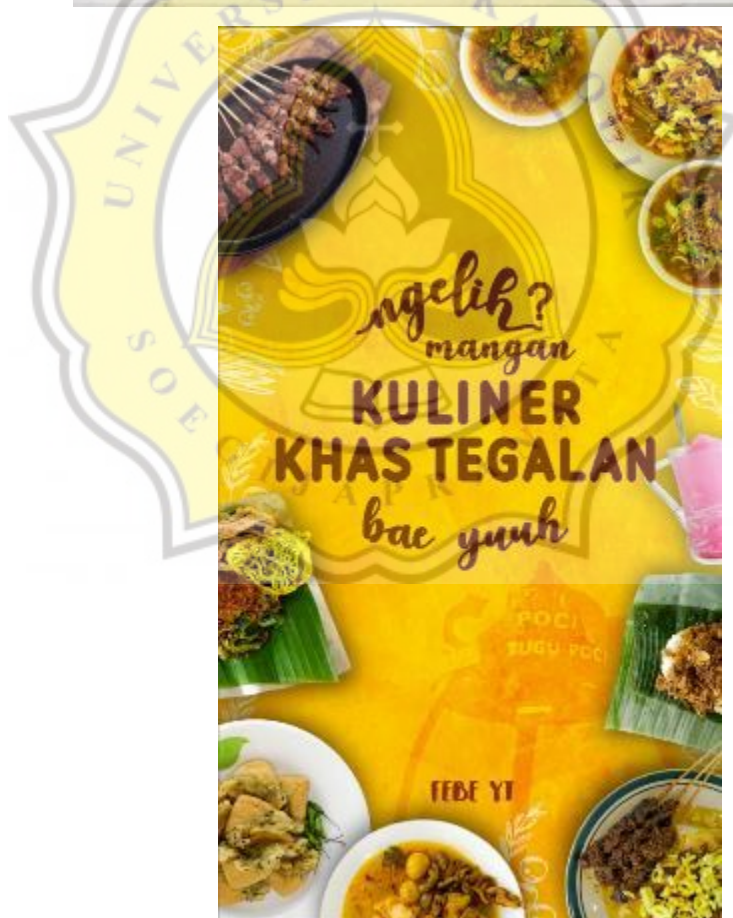
Ilustrasi yang digunakan yaitu menggunakan ilustrasi berjenis gambar kartun, gambar kartun yaitu gambar yang memiliki bentuk yang memiliki ciri khas tertentu. Pendekatan dengan menggunakan ilustrasi kartun juga untuk memperlengkapi teks yang ada, karena menurut data observasi pada Bab III, target sasaran lebih menyukai sedikit deskripsi teks. Berikut merupakan ilustrasi kartun yang digunakan :



Gambar 42 Ilustrasi Kartun

Sumber dokumentasi pribadi

IV.2.5 Cover



Gambar 43 Cover Depan Ebook

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Cover Depan

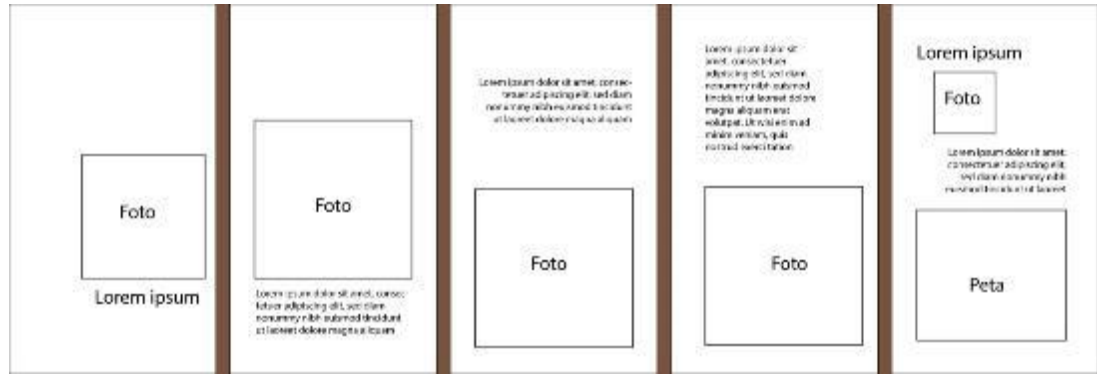
Dengan menampilkan sebagian foto makanan yang bertujuan untuk menonjolkan dan memperlihatkan makanan khas Tegal ini agar pembaca mengetahui secara sekilas berbagai macam makanan khas Tegal. Judul buku yang diletakan di tengah bertujuan agar tipografi yang muncul tidak mengganggu foto makanan yang berada di cover. Ornamen putih, efek grunge terdapat di background agar background tidak flat. Ditambah dengan gambar tugu poci yang menggambarkan ikon Tegal sendiri. Menggunakan tipografi onomatopoeia untuk judul, yaitu penerapan tipografi dengan penggabungan huruf dengan suara, agar judul yang dibaca tersebut dapat merepresentasikan nada dengan menggunakan kalimat yang biasa diucapkan dengan cara logat Tegal.

IV.2.6 Konsep Layout pada Ebook

Layout ebook untuk ukuran layar smartphone dengan spesifikasi minimal rasio 16:9 yaitu 128mm x 72mm. Layout akan menyesuaikan sesuai dengan handphone pengguna, karena adanya *responsive ebook design*, yaitu kondisi dimana dimensi ebook akan mengikuti dimensi layar perangkat yang digunakan.

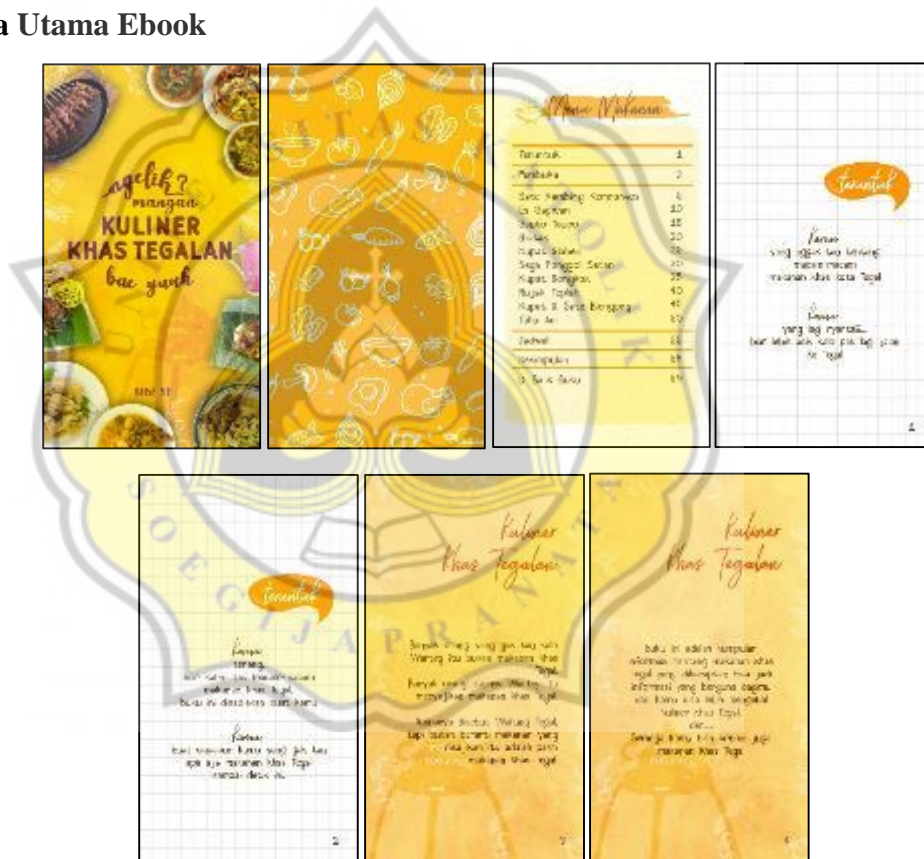
Seperti yang sudah disebutkan dalam Bab III, layout yang akan digunakan yaitu Circus Layout. Circus Layout merupakan tata letak yang mengacu pada ketentuan standar. Komposisi gambar visual dan teks serta pengaturannya tidak beraturan. “Tidak teratur” dalam penempatan teks, gambar tetapi diatur dengan baik, tampilannya biasanya berupa banyak gambar dalam satu halaman.

Menggunakan pendekatan ilustrasi sebagai pendukung dan fotografi yang menampilkan foto makanan. Disusun secara kolase dan bertujuan agar pembaca tidak cepat bosan, dan warna yang muncul menggunakan warna hangat dengan menyesuaikan warna dari makanan yang ada. Berikut merupakan layout per sub bab yang akan digunakan dalam perancangan :




IV.3 Visualisasi Desain

- Media Utama Ebook




 <p>SATE KAMBING <i>Kemangos</i></p> <p>5</p>	 <p>Kamangos adalah sate kambing dengan tekuk yang dipanggang.</p> <p>6</p>	<p>KOK UNIK <i>Kemangos</i></p> <p>Unik karena, dia bisa dimasak, atau bisa dibuat sate, atau bisa dibuat sate kambing.</p> <p>7</p>	<p>Bumbu Kacang</p> <p>Bumbu kacang adalah bumbu yang terbuat dari kacang tanah yang dihaluskan dan dicampur dengan bumbu lainnya.</p> <p>8</p>	<p>MI MIE <i>Kemangos</i></p> <p>MI MIE 2500 - 3500</p> <p>21. Jl. Raya Kemangos No. 100 Kemangos, Kec. Kemangos, Kota Kemangos 20222</p> <p><i>Peta Lokasi</i></p> <p>9</p>
 <p>ES Saguwan</p> <p>10</p>	 <p>Es Saguwan adalah es yang terbuat dari saguwan yang dicampur dengan gula dan susu.</p> <p>11</p>	<p>Es Gula Gula</p> <p>Es Gula Gula adalah es yang terbuat dari gula-gula yang dicampur dengan susu.</p> <p>12</p>	<p>Es Saguwan</p> <p>Es Saguwan adalah es yang terbuat dari saguwan yang dicampur dengan gula dan susu.</p> <p>13</p>	<p>ES Saguwan <i>Kemangos</i></p> <p>ES Saguwan 1500 - 2000</p> <p>22. Jl. Raya Kemangos No. 100 Kemangos, Kec. Kemangos, Kota Kemangos 20222</p> <p><i>Peta Lokasi</i></p> <p>14</p>
 <p>SOTO Lince</p> <p>15</p>	 <p>Soto Lince adalah soto yang terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu kacang.</p> <p>16</p>	<p>Soto Lince</p> <p>Soto Lince adalah soto yang terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu kacang.</p> <p>17</p>	 <p>Soto Lince adalah soto yang terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu kacang.</p> <p>18</p>	<p>SOTO Lince <i>Kemangos</i></p> <p>SOTO Lince 2000 - 3000</p> <p>23. Jl. Raya Kemangos No. 100 Kemangos, Kec. Kemangos, Kota Kemangos 20222</p> <p><i>Peta Lokasi</i></p> <p>19</p>
 <p>Gatah</p> <p>20</p>	 <p>Gatah adalah soto yang terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu kacang.</p> <p>21</p>	 <p>Gatah adalah soto yang terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu kacang.</p> <p>22</p>	<p>Gatah</p> <p>Gatah adalah soto yang terbuat dari daging sapi yang dimasak dengan bumbu kacang.</p> <p>23</p>	<p>Gatah <i>Kemangos</i></p> <p>Gatah 2000 - 3000</p> <p>24. Jl. Raya Kemangos No. 100 Kemangos, Kec. Kemangos, Kota Kemangos 20222</p> <p><i>Peta Lokasi</i></p> <p>24</p>



Kerai & Sate Sumpang


43



Dendeng ikan adalah ikan yang sudah dimasak dengan bumbu yang sudah jadi.

Dendeng ikan biasanya disajikan dengan bumbu kacang.


44



Dendeng ikan adalah ikan yang sudah dimasak dengan bumbu yang sudah jadi.

Dendeng ikan biasanya disajikan dengan bumbu kacang.

45



Dendeng ikan adalah ikan yang sudah dimasak dengan bumbu yang sudah jadi.

Dendeng ikan biasanya disajikan dengan bumbu kacang.


46

RESEP & SATE Sumpang

RESEP
100g - 150g
Sate Sumpang
Kerai, Ikan, Bumbu, Sate Sumpang
2022


Peta Sumpang

47




Tahu Aca

50




Tahu aca adalah tahu yang dimasak dengan bumbu kacang.

51



Tahu aca adalah tahu yang dimasak dengan bumbu kacang.

52



Tahu aca adalah tahu yang dimasak dengan bumbu kacang.

53

Tahu Aca

RESEP
100g - 150g
Tahu Aca
Bumbu kacang, Tahu Aca
2022

Peta Sumpang

54

Halaman 1

Halaman 2

55

Halaman 3

Halaman 4

56

Halaman 5

Halaman 6

57

Halaman 7

58

Halaman 8

59

Halaman 9

60

Gambar 44 Konten Isi Ebook

Seperti yang sudah dijelaskan dalam bab II, circus layout digunakan dalam perancangan ini, maka sesuai data yang sudah didapatkan mengenai target sasaran, akan terdapat banyak gambar dan sedikit teks, dengan proporsi kurang lebih 70% gambar dan 30% deskripsi teks.

- **Media Pendukung**

- Instagram Ads (*Carousel Ads Feed dan Instagram Stories Ads*)**

Instagram digunakan sebagai media untuk menarik target sasaran untuk mendownload e-book dan untuk mendapatkan perhatian dari target sasaran yaitu remaja dengan lingkup yang lebih luas, cepat serta efisien, dan diharapkan dengan memperluas media promosi, dapat meningkatkan tingkat pengenalan target sasaran akan kuliner khas Tegal. Konten yang akan disebarluaskan yaitu mengenai informasi dalam mendownload e-book, dan sedikit informasi mengenai kuliner Tegal.

Instagram ads menjangkau target dengan tepat sasaran, karena sistem sudah mengatur siapa target yang akan disasar oleh orang yang ingin memasang iklan, dengan cara mengisi siapa data target yang ingin dituju, pesan atau beberapa keterangan tambahan / pendukung dapat disampaikan dengan menggunakan caption.

- Carousel Ads***

Carousel ads image merupakan iklan dengan menampilkan slideshow atau mengeslide foto atau gambar, dan memungkinkan mengupload 2 -10 gambar dalam 1 iklan. Hal ini memungkinkan untuk menunjukkan konten lebih jauh dan banyak.



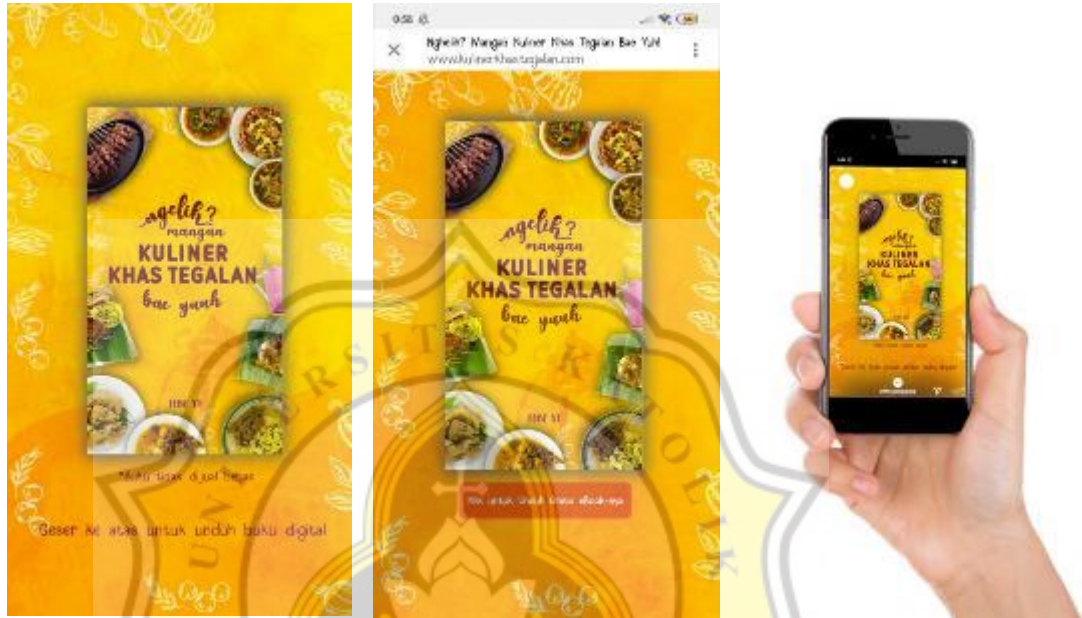
Gambar 45 Konten Isi Carousel Ads

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Instagram Stories Ads

Iklan ini muncul diantara stories yang lain yang dibuat oleh pengguna dari satu ke pengguna selanjutnya, format ini dalam bentuk gambar.

Instagram stories ads ini berlaku selama 24 jam namun terdapat 52% pengguna instagram yang lebih tertarik dengan informasi yang dilihat di stories.



Gambar 46 Konten Instagram Stories Ads

Sumber : Dokumentasi Pribadi

X banner

X banner ini dibuat sebagai strategi promosi bertujuan untuk mempromosikan ebook yang telah rilis melalui media cetak, agar target sasaran dapat mengerti informasi mengenai ebook dan bisa mendownloadnya di google play book.

Target sasaran adalah remaja berusia 17-20 tahun maka remaja tersebut masih bersekolah dan berkuliah, maka x banner ini akan ditempatkan di tempat yang ramai dan sering dikunjungi oleh remaja dan mahasiswa, x banner ini akan ditempatkan di kantin sekolah dan kantin kampus, agar target sasaran dapat melihatnya. (Xbanner berukuran 60x160cm)



Gambar 47 Konten Xbanner

Sumber : Dokumentasi Pribadi